Rekapitulasi Temuan dalam Pengawasan Internal
Tahun 2025

No	Jenis Audit/ Pengawasan	Jenis Temuan	Gambaran Umum	Jumlah	Tindak Lanjut
1	Audit Persediaan Tahun 2025 Semester 1	Masih terdapat ketidaksesuian pencatatan antara data yang terdapat dalam SAKTI dengan barang yang terdapat di gudang disebabkan karena kurangnya kontrol dari petugas persediaan BMN.	Pengelolaan BMN		Melakukan penyesuaian antara jumlah persediaan dalam pencatatan dengan kondisi fisik
		Gudang penyimpanan yang tidak memadai sehingga menyebabkan barang kurang layak serta berpotensi menyebabkan ketidakteraturan dalam penempatan barang dan kesulitan dalam pencocokan data fisik dengan sistem.	Pengelolaan BMN		Melakukan penataan layout pada ruangan penyimpanan sesuai dengan kedofikasi jenis barang dan optimalisasi penyimpanan BMN ke dalam ruangan yang memadai
		Belum adanya Keputusan Rektor yang mengatur pengelolaan BMN juga menjadi andil dalam melakukan pengelolaan BMN yang sesuai prosedur.	Pengelolaan BMN		Melakukan penyusunan SOP dalam mengelola barang BMN

2	Audit Pendapatan Semester 1 Tahun 2025	Pembayaran legalisir menggunakan Virtual Account (VA) cukup efektif dan efisien. Hal ini meminimalisir jumlah selisih antara catatan bendahara penerimaan dan bendahara pengelolaan. Pencatatan dan dokumentasi yang rapi dan tertib mendukung tata kelola yang lebih baik. Namun masih terjadi salah input dari mahasiswa yang bersangkutan sehingga ada beberapa transaksi yang memerlukan waktu verifikasi lebih lama	Pengelolaan PNBP	22 Fakultas / Unit	1) Meningkatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pencatatan transaksi yang mencakup pengarsipan digital terorganisir dan melakukan pencadangan (backup) data secara rutin untuk menghindari kehilangan data akibat kerusakan sistem. 2) Melakukan audit internal secara rutin untuk memastikan kesesuaian antara catatan pengelola, bendahara, dan sistem VA sehingga potensi anomali dapat dideteksi lebih dini.
		Penerimaan kas tunai masih terjadi di Planetarium sehingga dapat mengurangi transparansi dan akuntabilitas	Pengelolaan PNBP		Beralih ke metode pembayaran non tunai, seperti VA dan QRIS
		Masih terdapat perbedaan catatan berdasarkan Laporan Keuangan dan hasil audit. Hal ini karena masih adanya salah pengklasifikasian transaksi yang keliru dan adanya transaksi ganda atau transaksi yang masih terlewat	Pengelolaan PNBP	10 Fakultas / Unit	Mengimplementasikan sistem rekonsiliasi rutin antara catatan unit, laporan keuangan dan data audit internal.

4	Temuan Gratifikasi	Terdapat penerimaan objek gratifikasi oleh Kepala Biro berupa barang lainnya.	Objek Gratifikasi	1 Barang	Telah dilakukan Tindak Lanjut dengan melaporkan gratifikasi pada laman Pengaduan Gratifikasi UIN Walisongo ppid.walisongo.ac.id/formulir-pengaduan-gratifikasi dan website gol.kpk.go.id dengan status hasil penetapan menjadi Milik Negara
5	Audit Pendapatan Semester 2 Tahun 2025	Pembayaran legalisir menggunakan Virtual Account (VA) cukup efektif dan efisien. Hal ini meminimalisir jumlah selisih antara catatan bendahara penerimaan dan bendahara pengelolaan. Pencatatan dan dokumentasi yang rapi dan tertib mendukung tata kelola yang lebih baik. Namun masih terjadi salah input dari mahasiswa yang bersangkutan sehingga ada beberapa transaksi yang memerlukan waktu	Pengelolaan PNBP		Peningkatan sosialisasi dan panduan teknis. membuat guideline visual/langkah-langkah pembayaran VA berbasis infografis dan video tutorial serta dapat menyampaikan informasi secara berkala melalui portal akademik dan media sosial kampus.
		Semakin besar transaksi,maka semakin besar pemotongan biaya administrasi sehingga banyak pengunjung yang lebih memilih	Pengelolaan PNBP		Mengkaji ulang kerjasama dengan penyedia layanan QRIS untuk mendapatkan skema tarif flat atau fee sharing

		membayar secara langsung dibanding menggunakan QRIS			yang lebih ringan bagi pengguna
		Kesulitan dalam mendeteksi pembayaran yang berasal dari transaksi luar negeri, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk dapat mendeteksi transaksi tersebut.	Pengelolaan PNBP		Transaksi internasional dapat diberikan payment reference code yang wajib dicantumkan pengirim agar memudahkan pelacakan
6	Audit Kinerja Absensi Tahun 2025	Meskipun secara kolektif tingkat ketidakhadiran rendah (0,70%), namun secara persentase individu, tingkat kepatuhan disiplin kehadiran bagi DT “hanya” berada di angka 85.38%. Capaian ini menunjukkan kondisi yang memerlukan perhatian khusus, mengingat terdapat gap ketidakpatuhan sebesar 14,62% pegawai (25 dari 171 DT) yang berstatus TMS jika merujuk pada kriteria PP No. 94 Tahun 2021. Hal ini berisiko melemahkan fungsi pengawasan berjenjang dan menghambat koordinasi operasional manajerial universitas.	Kinerja	Tingkat kehadiran kolektif: 0,70% Gap ketidakpatuhan: 14,62%	1) Meningkatkan disiplin kehadiran Dosen dengan Tugas Tambahan (DT) sebagai teladan (role model) bagi staf di bawahnya 2) Unit pengelola Kepegawaian perlu melakukan pembinaan khusus bagi 25 pejabat DT yang masuk kategori TMS

		Fenomena keterlambatan pagi hari masih menjadi habituasi kolektif di beberapa titik layanan (unit/fakultas), yang berdampak pada reduksi jam pelayanan publik. Selain itu, terdapat temuan ketidakhadiran tanpa keterangan yang masuk dalam ambang batas pelanggaran berat menurut kriteria PP No. 94 Tahun 2021, sehingga memerlukan penegakan aturan disiplin secara menyeluruh tanpa pengecualian.	Kinerja		1) Pimpinan Fakultas dan Unit Kerja untuk melakukan evaluasi berkala terhadap jam kerja efektif Tendik 2) Menindaklanjuti temuan ketidakhadiran tanpa keterangan yang masuk kategori pelanggaran berat sesuai ketentuan PP No. 94 Tahun 2021 serta melakukan klarifikasi mendalam untuk melihat situasi dan realita yang ada di lapangan.
		Secara global, pemenuhan ambang batas (threshold) jam kerja mingguan Dosen (DS) sesuai dengan Jabatan Fungsionalnya, menunjukkan angka yang sangat memuaskan yaitu 98,87%. Namun, terdapat minoritas (1,13%) yang menunjukkan ketidak cukupan jam kerja secara persisten. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum sistem beban kerja telah berjalan baik, namun diperlukan sinkronisasi data	Kinerja		1) Mengintegrasikan data presensi SIDAK sebagai instrumen verifikasi dalam validasi kinerja Dosen Biasa (DS) 2) Memastikan bahwa pemenuhan ambang batas (threshold) jam kerja mingguan bagi mayoritas dosen tetap akuntabel 3) Melakukan klarifikasi

		presensi dengan pelaporan kinerja guna menjamin akuntabilitas profesi yang lebih transparan.			mendalam terhadap minoritas dosen (1,13%) yang TMS secara persisten guna menjamin transparansi profesi
		Ditemukan anomali yang terdeteksi di beberapa pegawai pada validitas bukti visual kehadiran dalam sistem SIDAK.	Kinerja		PTIPD untuk segera melakukan pembaruan (upgrade) pada sistem SIDAK dengan mengintegrasikan fitur Face Recognition dan auto-reject berbasis biometrik wajah.
7	Audit Persediaan Tahun 2025 Semester 2	Terdapat ketidaksesuaian pencatatan antara data yang bersumber dari SAKTI dengan barang yang terdapat di gudang disebabkan karena kurangnya kontrol dari petugas pengelola persediaan BMN.	Pengelolaan BMN		Melakukan penyesuaian antara jumlah persediaan dalam pencatatan dengan kondisi fisik
		Gudang penyimpanan yang kurang memadai sehingga menyebabkan barang kurang terorganisir sehingga berpotensi menyebabkan	Pengelolaan BMN		Melakukan penataan layout pada ruangan penyimpanan sesuai dengan kodefikasi jenis barang dan optimalisasi

		ketidakteraturan dalam penempatan barang dan kesulitan dalam pencocokan barang riil dengan data barang di sistem.			penyimpanan BMN ke dalam ruangan yang memadai

Kepala Satuan Pengawas Internal



Dr. Ratno Agriyanto, M.Si. Akt